

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan membahas mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi adalah sebagai berikut :

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* efektif dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah khususnya pada mata pelajaran PPKn. Karena model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* ini dinilai lebih menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, membuat peserta didik aktif dan menyenangkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah proses pembelajaran, namun tidak terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis dikelas kontrol antara sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dibandingkan dengan kelas kontrol. Didukung dengan perolehan lembar observasi dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi. Didukung dengan perolehan hasil lembar observasi dengan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan antara keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* berbasis *Wordwall* dalam proses pembelajaran PPKn di kelas X SMA Negeri 3 Kota Cimahi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* merupakan suatu model pembelajaran yang bisa meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* efektif dalam meningkatkan keterampilan kritis peserta didik

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian, dan pembahasan yang dikemukakan, secara khusus dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan bahwa keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen sebelum dan sesudah menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall*, menggunakan *uji paired samples test*, Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall*, dengan menggunakan *uji paired samples test*, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah menerapkan *treatment* di kelas eksperimen pada mata pelajaran PPKn. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* mampu menarik perhatian peserta didik, dengan demikian terlihat bahwa peserta didik lebih aktif, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* dapat memberikan perubahan dan peningkatan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas eksperimen.
- 2) Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol antara sebelum dan

setelah menerapkan metode pembelajaran konvensional dengan menggunakan *uji paired samples test*, menghasilkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Karena dalam proses pembelajaran, guru hanya melakukan komunikasi satu arah dan peserta didik sebagai pendengar terlihat sangat pasif, hal ini yang menyebabkan metode konvensional atau ceramah kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode konvensional atau ceramah tidak dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas kontrol.

- 3) Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan uji *independent samole test*, menghasilkan perbedaan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional atau ceramah. Keterampilan berpikir kritis pada kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Dilihat dari nilai *gain* yang diperoleh masing-masing kelas yang menunjukkan perbedaan perolehan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* di kelas eksperimen memberikan daya tarik bagi peserta didik, mendorong untuk menganalisis masalah secara mendalam dan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang memperkuat kemampuan analitis. Peserta didik didorong untuk bisa merefleksikan proses berpikir mereka sendiri dan dapat mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan dalam pengembangan berpikir kritis dan peserta didik dilatih untuk menjadi pelajar yang mandiri, mampu mencari dan mengevaluasi informasi secara mandiri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

keterampilan berpikir kritis peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran PPKn.

- 4) Hasil efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dilihat dari hasil rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menunjukkan bahwa Sebagian besar peserta didik dapat dikategorikan ke dalam tingkat keterampilan berpikir kritis kategori baik. Kemudian diperkuat oleh hasil penilaian lembar observasi yang menunjukkan kriteria efektif. Pada pelaksanaan proses pembelajaran terjadi interaksi yang menyenangkan membuat peserta didik nyaman dan tidak mudah bosan untuk belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* efektif untuk meningkatkan hasil keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi penelitian sebagai berikut :

- 1) Peserta didik harus diberikan pemahaman dan pembelajaran tentang proses berpikir kritis melalui model pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* ini lebih banyak digunakan dan ditingkatkan dalam proses pembelajaran karena dapat dikembangkan dengan aktivitas berupa games secara digital menggunakan *Wordwall* yang membuat peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut yang akhirnya dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

- 2) Pembelajaran akan efektif jika diawali dengan perencanaan yang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan keterampilan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran konvensional atau ceramah di kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran, ketika menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada dengan metode ceramah. Dalam pemilihan model pembelajaran, guru harus bisa memperhatikan kondisi peserta didik, fasilitas, media serta materi yang diajarkan. Tidak hanya dalam penguasaan materi, seorang guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman yang dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar peserta didik dengan baik. Dengan demikian, perlu adanya analisis yang cukup matang ketika membuat suatu keputusan dalam penetapan model pembelajaran mana yang layak digunakan dan dapat memberikan hasil positif sesuai dengan tujuan Pendidikan, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran secara maksimal.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* dan di kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah tidak bisa digunakan secara terus menerus, karena peserta didik akan merasa bosan dan peserta didik pasif karena semua informasi berpusat pada guru dan peserta didik tidak di libatkan secara langsung. Hal ini yang menyebabkan rendahnya peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol dibandingkan dengan kelas eksperimen.
- 4) Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* dari hasil penelitian terbukti lebih efektif terhadap perkembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Model ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan, dimana model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* cenderung lebih tepat karena pembelajaran tersebut membantu peserta didik lebih aktif serta dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dalam upaya untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran PPKn, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Peserta Didik
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik agar terbiasa untuk menganalisis masalah secara mendalam dan melihatnya dari berbagai sudut pandang yang memperkuat kemampuan analitis.
  - b. Memberikan pengalaman belajar yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall*.
  - c. Membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan merefleksikan proses berpikir mereka sendiri dan mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan yang membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir reflektif.
- 2) Bagi Pendidik (Guru)
  - a. Penelitian ini dapat menjadi bahan pengkajian dan acuan guru dalam mempraktekan model, metode dan strategi pembelajaran melalui proses berpikir kritis dan reflektif.
  - b. Memberikan alternatif model pembelajaran kepada guru untuk dipraktekan di kelas sebagai wahana untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan perangkat pembelajaran yang telah dirancang.
- 3) Bagi Institusi Pendidikan (Sekolah)
  - a. Penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian untuk dapat didiskusikan oleh kepala sekolah, guru, dan pengawas dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

- b. Memberikan fasilitas dan meningkatkan profesional guru yang lebih baik pada proses pembelajaran sehingga dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Wordwall* pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan beberapa kekurangan dan keterbatasan penelitian.
  - b. Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan melalui metode penelitian dan pengembangan sebagai bentuk lanjutan dalam melakukan pengujian secara luas untuk mengukur tingkat efektivitas model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti baik dalam ruang lingkup metode dan lokasi penelitian.
  - c. Peneliti selanjutnya dapat mencoba untuk memodifikasi penelitian ini dan pemanfaatan media pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan serta dapat memberikan dampak positif.